



PAJAK BUMI BANGUNAN

BPKAD Setop Keringanan PBB

UMBULHARJO—Pengajuan keringanan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Kota Jogja tidak diperpanjang. Alhasil, pelayanan pengajuan keringanan hanya dilayani terakhir pada akhir Agustus lalu.

Catur Dwi Janati
catur@harianjogja.com

Kepala Bidang Pembukuan dan Penagihan Pajak Daerah BPKAD Kota Jogja Santosa menyampaikan pengajuan keringanan terakhir ditutup pada 31 Agustus lalu. Dari 11.543 wajib pajak

▶ Untuk yang sudah membayar per 4 September baru sebanyak 4.803 wajib pajak.

▶ Jatuh tempo pembayaran PBB tetap pada akhir September.

yang mengajukan keringanan, saat ini yang sudah diproses sebanyak 11.475 wajib pajak.

“Untuk yang sudah membayar per 4 September baru sebanyak 4.803 wajib pajak,” tuturnya, Senin (7/9). Keringanan yang didapat warga bervariasi namun maksimal keringanan yang diberikan sebesar 75%.

Total ketetapan keringanan yang

diberikan mencapai Rp20,1 miliar untuk 11.475 wajib pajak sementara sampai kini realisasi pembayaran PBB sudah Rp38,5 miliar. Target realisasi pajak daerah di 2020 yang sebelumnya Rp90 miliar menjadi Rp41,2 miliar. Perubahan terjadi karena adanya Covid-19. Penurunan target mencapai kurang lebih 50% dari target semula.

Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Jogja Wasesa mengatakan jatuh tempo pembayaran PBB tetap pada akhir September. Sementara itu menyangkut pemberlakuan denda, Wasesa mengatakan diterapkan sesuai aturan yang berlaku.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPKAD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005